



SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ANALISIS BIAYA PEMASARAN PT WSI KENDAL MENGGUNAKAN METODE *TIME SERIES*

Ahmad Ashifuddin Aqham^{1*}, Bagus Sudirman², Indra Ava Dianta³, Haris Ihsanil Huda⁴, Selli Selfiyanti⁵

¹ Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, e-mail: ashif@stekom.ac.id

² Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, e-mail: bagus@stekom.ac.id

³ Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang e-mail : indra@stekom.ac.id

⁴ Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang e-mail : haris@stekom.ac.id

⁵ Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang e-mail : Selli.selfiyanti@gmail.com

* Korespondensi

ARTICLE INFO

Article history:

Received 19 Oktober 2024

Received in revised form 24 Oktober 2024

Accepted 8 Desember 2024

Available online 16 Desember 2024

ABSTRACT

The marketing budget planning information system at PT WSI has not been equipped with a marketing budget planning system. In the absence of a marketing budget planning system, it is difficult to input future data and the number of revenue targets that have been achieved. The author hopes that the Marketing Cost Analysis Accounting Information System can make it easier for owners to make decisions, especially for more regular data management which will affect the company's finances for the better and can determine and know the amount of the budget plan and revenue that has been achieved in a certain period.

Keywords: *Information Systems, Marketing Budget Plans, Time Series Method.*

Abstrak

Sistem informasi perencanaan anggaran biaya pemasaran pada PT WSI belum dilengkapi dengan adanya sistem suatu perencanaan anggaran biaya pemasaran. Dengan tidak adanya sistem perencanaan anggaran biaya pemasaran mengakibatkan sulitnya menginput data – data yang akan mendatang dan jumlah target pendapatan yang telah dicapai. Penulis berharap Sistem Informasi Akuntansi Analisis Biaya Pemasaran dapat memberikan kemudahan pemilik dalam mengambil keputusan terutama untuk pengelolaan data lebih teratur yang akan mempengaruhi keuangan perusahaan menjadi lebih baik dan dapat menentukan dan mengetahui besarnya rencana anggaran biaya dan pendapatan yang telah dicapai dalam periode tertentu.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Rencana Anggaran Biaya Pemasaran, Metode Time Series.*

Received Oktober 19, 2024; Accepted Desember 8, 2024; Available online Desember 16, 2024

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan teknologi informasi sangat meningkat. Teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video. Teknologi informasi menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia karena kebutuhan untuk memperoleh data dan informasi yang dituntut harus cepat dan akurat. Dengan adanya penerapan teknologi informasi pada perusahaan, menjadikan perusahaan lebih produktif dan meningkatkan profit dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang efektif sangatlah penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun.

Dalam menjalankan segala aktivitas untuk mencapai tujuan, maka dibutuhkan pembuatan peramalan / rencana anggaran biaya pemasaran ditahun mendatang, misalnya untuk biaya event idul fitri, tahun baru, dan biaya event lainnya yang teragendakan disetiap tahunnya. Kendala Dalam pelaksanaan kegiatan operasional pembuatan anggaran biaya pemasaran di PT WSI, tidak adanya sistem pembuatan biaya anggaran sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan biaya anggaran tersebut. Permasalahan yang umum dihadapi adalah bagaimana meramalkan anggaran biaya pemasaran dimasa mendatang berdasarkan data yang telah direkam sebelumnya. Peramalan tersebut dapat berpengaruh pada keputusan direksi atau pemilik perusahaan. Sehingga dengan adanya perubahan anggaran biaya semula tidak sesuai dengan anggaran biaya yang direalisasi tersebut, sehingga dapat berdampak pada promosi tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas biaya pemasaran pada PT WSI Kendal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Time Series.

Berdasarkan permasalahan – permasalahan tersebut merupakan alasan utama bagi PT WSI untuk menerapkan sistem informasi akuntansi analisis biaya pemasaran untuk menghilangkan ketidakpastian perkiraan anggaran dimasa depan. Memberikan kemudahan pemilik dalam pengambilan keputusan terutama dalam menganalisis antara perencanaan anggaran biaya pemasaran dan anggaran yang telah terrealisasi sehingga dapat diketahui perbedaannya dalam periode tertentu secara cepat. Oleh sebab itu memperkirakan anggaran biaya pemasaran sangat dibutuhkan bagi perusahaan sebagai dasar menetapkan jumlah anggaran yang direalisasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi Sistem

Sistem merupakan suatu bentuk integritas antara satu komponen dengan komponen lain karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi dalam sistem tersebut[1]. Sistem adalah satu kesatuan yang terdiri dari interaksi subsistem untuk mencapai tujuan yang sama. Menurut Frederick H WU bahwa sistem beroperasi dan berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai sasaran (objective) tertentu, suatu sistem menunjukkan tingkah lakunya melalui interaksi diantara komponen – komponen di dalam sistem dan di antara lingkungannya.[2]

2.2. Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem adalah suatu pendekatan untuk memecahkan masalah, misalkan masalah bagaimana menetapkan struktur organisasi atau menganalisis informasi perusahaan di suatu organisasi atau sistem informasi dianggap sebuah sistem[3].

2.3. Siklus Hidup Sistem

siklus hidup sistem merupakan penerapan pendekatan sistem untuk tugas mengembangkan menggunakan sistem berbasis komputer. Siklus hidup sistem itu sendiri merupakan metodologi, tetapi polannya lebih dipengaruhi oleh kebutuhan untuk mengembangkan sistem yang lebih cepat. Pengembangan sistem yang lebih responsif dapat dicapai dengan peningkatan siklus hidup dan penggunaan peralatan pengembangan berbasis komputer. Dua peningkatan itu adalah prototyping dan rapid application development (RAD)[4].

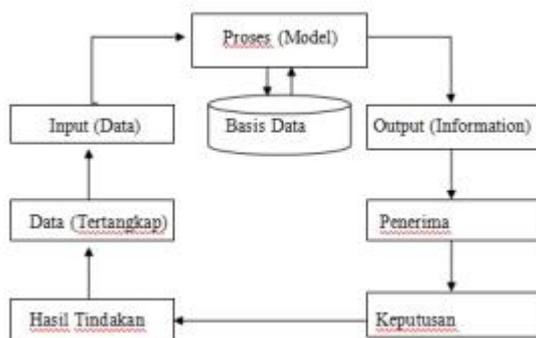
2.4. Definisi Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna dan berarti bagi yang menerimanya, informasi disebut juga data yang diproses atau data yang memiliki arti[1]. Informasi adalah suatu pertambahan dalam ilmu pengetahuan yang menyambungkan kepada konsep kerangka kerja umum dan fakta-fakta yang diketahui. Informasi bertumpuan konteks dan pengetahuan umum si penerima untuk

kepentingannya agar dapat mengetahui informasi yang sebenarnya[3]. Informasi merupakan data yang sudah diolah yang ditunjukkan untuk seseorang, organisasi ataupun siapa saja yang membutuhkan informasi tersebut[5].

2.5. Siklus Informasi

Data yang diolah untuk menghasilkan informasi menggunakan model proses yang tertentu. Misalkan suhu dalam fahrenheit diubah ke celcius. Dalam hal ini digunakan model matematik berupa rumus konversi dari derajat fahrenheit menjadi satuan derajat celcius. Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, kemudian penerima menerima informasi tersebut, yang berarti menghasilkan keputusan dan melakukan tindakan lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya yang disebut dengan siklus informasi (*information cycle*). Siklus ini juga disebut dengan siklus pengolahan data (*data processing cycle*). Siklus ini juga disebut dengan siklus pengolahan data (*data processing cycle*)[6].



Gambar 1 Siklus Sistem Informasi[6]

2.6. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan memasukan, dan mengolah, serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelolah, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah diterapkan[7]. Sistem informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi, akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi[2].

2.7. Definisi Akuntansi

Akuntansi adalah pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran peristiwa-peristiwa ekonomi dengan cara yang logis yang bertujuan menyediakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan. Dalam hal pencatatan harus didahulukan dari adanya suatu data yang disebut evidence, dimana evidence terdiri dari adanya suatu transaksi ekonomi yaitu penjualan yang dibuktikan dengan faktur jual, faktur beli, bukti bank masuk, bukti bank keluar, bukti kas masuk, bukti kas keluar dan bukti umu. Dalam hal pengklasifikasian dan pengikhtisaran dimana dari bukti transaksi tersebut akan dipostingkan ke dalam jurnal umum dan khusus pembelian dan penjualan, untuk selanjutnya dimasukkan kedalam buku besar. Dari buku besar tersebut akan menghasilkan neraca saldo dan akan dituangkan dalam bentuk informasi laporan keuangan yang dimuat dalam laporan posisi keuangan dan laporan rugi laba[1]. Akuntansi meliputi seluruh proses pelaporan, mulai dari pengidentifikasian transaksi bisnis, pencatatan, pengkomunikasian (dalam bentuk laporan), sampai tahapan analisis dan interpretasi[8].

2.8. Definisi Metode Time Series

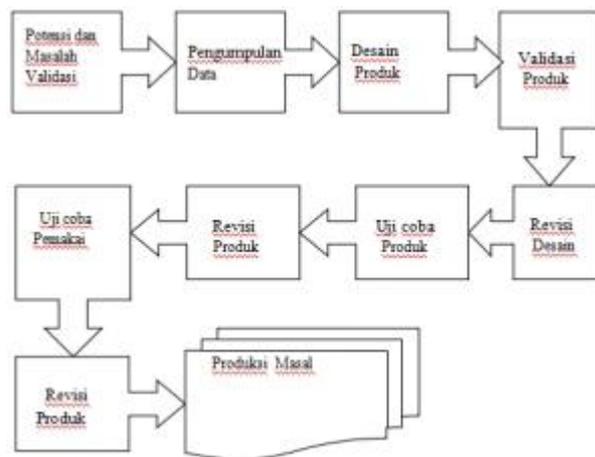
Metode Time Series adalah metode perencanaan jumlah penjualan yang berdasarkan serangkaian data – data berurutan yang berjarak sama misalnya mingguan, bulanan. Serangkaian data ini yang merupakan serangkaian pendataan berbagai variabel menurut waktu dan biasanya ditabulasikan dan digambarkan dalam bentuk grafik[9]

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Model Penelitian Pengembangan

Model pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan model penelitian pengembangan (R&D) atau yang disebut pengembangan berbasis penelitian yaitu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan menguji keefektifan produk. Dalam model pengembangan ini akan membuat panduan sistematis langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti agar produk yang dirancang mempunyai standar kelayakan. Langkah-langkah dalam proses ini dikenal dengan siklus R&D yang terdiri dari pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan validitas komponen-komponen pada produk yang akan dikembangkan, mengembangkan menjadi sebuah produk, pengujian terhadap produk yang dirancang dan meninjau ulang dan mengoreksi produk tersebut berdasarkan hasil uji coba.

Dalam penelitian penulis menggunakan prosedur pengembangan Research And Development yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan dan menguji keefektifan produk tersebut, beberapa tahapan yaitu:



Gambar 2 Langkah – langkah Metode Research and Development(RnD)[10]

3.1.1. Potensi dan Masalah

Pada tahap ini masalah yang terjadi di PT WSI adalah belum ada sistem informasi pembuatan peramalan anggaran biaya pemasaran di sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan peramalan anggaran biaya pemasaran pada PT WSI.

3.1.2. Pengumpulan Data

Penelitian mengajukan pertanyaan kepada pemimpin / Direktur PT WSI berkaitan dengan sistem informasi yang sedang berjalan.

3.1.3. Desain Produk

Pada tahapan ini Software yang digunakan yaitu PHP dan MySQL sebagai database menggunakan metode *Time Series*.

3.1.4. Validasi Desain

Setelah desain produk selesai dibuat, maka dilakukan evaluasi yang dilakukan uji coba kelompok kecil atau pakar yang berkompeten dalam materi aplikasi database persediaan barang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Tahap ini ditunjukan untuk menilai kesesuaian desain produk dengan tujuan penelitian dan bila ada kekurangan dan kesalahan, maka harus dilakukan perbaikan

3.1.5. Revisi Desain

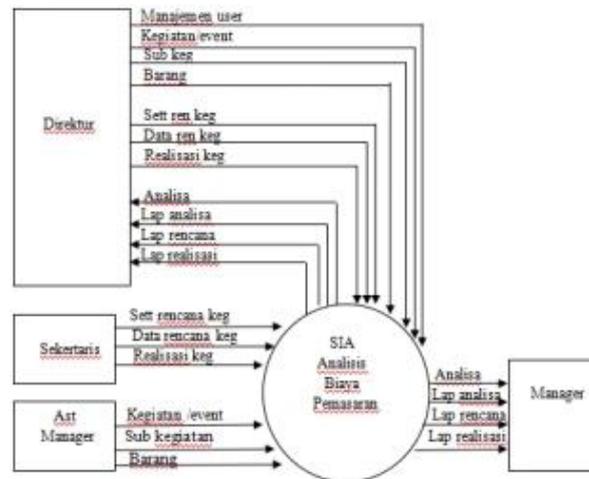
Melakukan perbaikan terhadap kekurangan dan kelemahan sistem yang ada, serta menambah komponen-komponen dari masukan-masukan, untuk menyempurnakan produk yang kemudian diujikan kembali.

3.1.6. Uji Coba Produk

Ujicoba akan dilakukan pada user di PT WSI yaitu menguji aplikasi yang telah dihasilkan dari tahapan desain dan uji coba kelompok kecil. Apabila ada masalah atau kekurangan pada program maka akan diperbaiki

3.2. Context Diagram

Pada diagram context diatas menunjukan tentang Sistem Informasi Akuntansi Analisis Biaya Pemasaran PT WSI kendal menggunakan metode Time Series. Unit yang terkait meliputi Administrator, Manager , Ast Manager dan Sekertaris PT WSI.



Gambar 3 Context Diagram

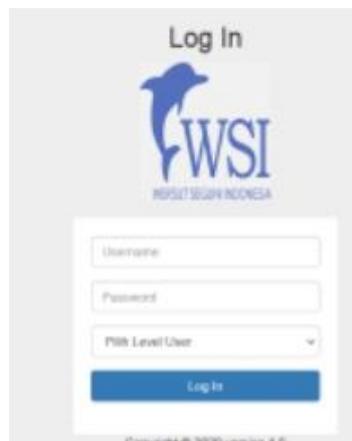
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian Sistem Informasi Akuntansi Analisis Biaya Pemasaran PT WSI Menggunakan Metode Time Series adalah untuk mengetahui evaluasi yang sedang berjalan dan usulan pemecahan masalah dengan didukung dari hasil dua uji validasi yaitu internal dan eksternal untuk mendapatkan hasil desain dan produk yang dinilai valid.

4.2. Pembahasan Produk Akhir

4.2.1. Halaman Log In



Gambar 4 Halaman Log In

4.2.2. Halaman Administrator

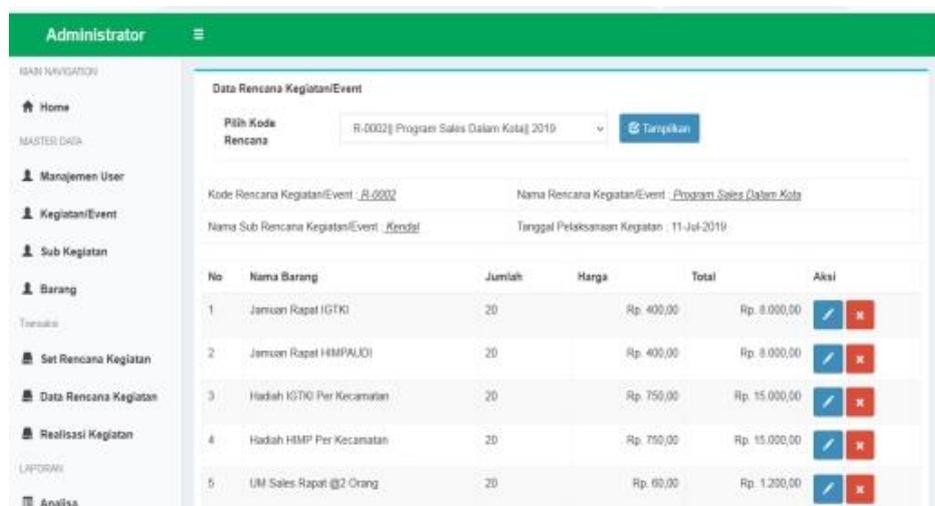
Halaman ini akan tampil apabila *log In* berhasil dilakukan. Fungsi halaman ini untuk memudahkan Administator PT WSI mengelola data user, pengelolaan transaksi dan melihat laporan biaya pemasaran



Gambar 5 Halaman Administrator

4.2.3. Halaman Data Rencana Kegiatan

Halaman ini digunakan administrator untuk menyusun dan mengelola Data Rencana Kegiatan. Di halaman ini Administrator dapat menambah, merubah dan menghapus item produk yang akan digunakan dalam sebuah event atau kegiatan serta menentukan harga yang di rekomendasikan oleh sistem yang menggunakan metode *Time Series*.



Gambar 6 Halaman Data Rencana Kegiatan

4.2.4. Halaman Laporan Realisasi Kegiatan

Halaman realisasi kegiatan akan menampilkan semua data item produk yang digunakan pada saat event dilaksanakan, di halaman Laporan Realisasi Kegiatan selain terdapat data item produk terdapat juga tampilan harga rencana dari masing-masing item produk beserta harga realisasi dari produk tersebut.

PT. Wersut Seguni Indonesia		Klampok, Sendang Sikucing, Kec. Rowosari, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51354		E-Mail : xxx@xxx.com , No telepon (0294) 3645623		
Laporan Realisasi Kegiatan						
Kode Rencana Kegiatan/Event : R-0592		Nama Rencana Kegiatan/Event : Program Sales Dalam Kota				
Nama Sub Rencana Kegiatan/Event : Kersin						
No	Nama Barang	Jumlah	Pelaksanaan	Harga Rencana	Harga Realisasi	Besaran Selisih
1	Jumlah Rapat IGTKI	20	11-Jul-2019	Rp. 400,00	Rp. 390,00	Rp. 10,00
2	Jumlah Rapat HIMPALUNI	20	11-Jul-2019	Rp. 400,00	Rp. 300,00	Rp. 100,00
3	Hadiah IGTKI Per Kecamatan	20	11-Jul-2019	Rp. 750,00	Rp. 500,00	Rp. 250,00
4	Hadiah HIMP Per Kecamatan	20	11-Jul-2019	Rp. 750,00	Rp. 500,00	Rp. 250,00
5	Utd Sales Rapat 2 Orang	20	17-Jan-2022	Rp. 60,00	Rp. 40,00	Rp. 20,00
6	BBM Sales Rapat	20	17-Jan-2022	Rp. 80,00	Rp. 60,00	Rp. 20,00
7	Pulsa Kot IGTKI	20	17-Jan-2022	Rp. 150,00	Rp. 50,00	Rp. 100,00
8	Pulsa KET HIMP	20	17-Jan-2022	Rp. 150,00	Rp. 50,00	Rp. 100,00
9	MMT IGTKI	20	17-Jan-2022	Rp. 180,00	Rp. 120,00	Rp. 60,00
10	MMT HIMP	20	17-Jan-2022	Rp. 180,00	Rp. 120,00	Rp. 60,00
Total				Rp. 3.100,00	Rp. 2.130,00	Rp. 970,00

Kendal, 04-Mai-2022

Gambar 7 Halaman Laporan Realisasi Kegiatan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Membuat sistem informasi perencanaan anggaran biaya pemasaran PT WSI agar pengelolaan data lebih akurat dan teratur yang akan mempengaruhi proses pendataan keuangan perusahaan menjadi lebih baik. Implementasi Metode Time Series pada sistem informasi akuntansi analisis biaya pemasaran PT WSI untuk kemudahan pemilik perusahaan dalam mengambil keputusan dalam menganalisis antara rencana anggaran dan realisasi anggaran yang telah dicapai sehingga dapat diketahui perbedaannya dalam periode tertentu secara tepat.

Agar sistem berjalan dengan baik dan benar maka diperlakukan adanya pelatihan bagi karyawan PT WSI tentang sistem dan tata cara penggunaan progma aplikasi yang akan dipakai ini. Sebaiknya dalam waktu yang akan datang, dilakukan pengembangan sistem agar sistem informasi ini lebih efektif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. B. Dharma, N. A. P., and D. N. Mastuti, "Model Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web (Online Shopping) Pada CV. The Safira Maahan," *Ilm. Go Infitech*, vol. 2, 2015.
- [2] R. A. Fauzi, *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- [3] J. S. Tyoso, *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.
- [4] Y. Djahir and D. Pratita, *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- [5] Mulyani, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi sistematika, 2016.
- [6] J. Hutahaean, *Konsep sistem informasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014.
- [7] D. Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*. YKPN, 2015.
- [8] S. M. Hery, *Pengantar Akuntansi*. JAKARTA: PT Grasindo, 2015.
- [9] E. Y. Nugraha and I. W. Suletra, "Analisis Metode Peramalan Permintaan Terbaik Produk Oxycan pada PT. Samator Gresik," *Semin. dan Konf. Nas. IDEC*, pp. 414–422, 2017.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.